BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja karyawan PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan.
2. Stres Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja karyawan PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan.
3. Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja karyawan PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan.
4. Secara simultan, Beban Kerja, Stres Kerja, dan Fasilitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja karyawan PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan beberapa poin sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan:

1. PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan disarankan untuk meninjau kembali distribusi tugas agar karyawan tidak terbebani oleh target yang tinggi secara bersamaan. Hal ini didasari oleh nilai TCR terendah pada variabel beban kerja (62,22%) yang menunjukkan adanya tekanan saat beberapa pekerjaan datang sekaligus.

2. Manajemen perlu memperbaiki pola komunikasi dan koordinasi agar tidak terjadi tuntutan kerja yang saling bertentangan antara atasan dan rekan kerja. Alasan saran ini adalah nilai TCR terendah pada variabel stres kerja (59,44%) yang berada pada kategori "Cukup", sehingga perlu ditangani agar tidak mengganggu keharmonisan lingkungan kerja.
3. PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan sebaiknya memberikan bimbingan atau waktu adaptasi yang cukup setiap kali ada pembaruan sarana kerja. Saran ini diajukan karena indikator mengenai kecepatan adaptasi terhadap fasilitas memiliki nilai terendah (78,33%), yang menunjukkan perlunya dukungan teknis tambahan bagi karyawan dalam menyesuaikan diri dengan alat baru.
4. Untuk mengoptimalkan efektivitas, PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan perlu mendukung karyawan dalam mengelola banyak tugas melalui sistem manajemen tugas yang lebih efisien. Hal ini dikarenakan indikator kemampuan menangani beberapa tugas dalam satu periode memiliki TCR terendah (79,44%) pada variabel efektivitas kerja
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian ke Area Pusat dan Area Utara , serta menambahkan variabel independen lain di luar model ini, mengingat nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa terdapat 57,6% faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kerja namun belum terungkap dalam penelitian ini.